

Implementasi MBKM Membangun Desa Mekarjaya

IMPLEMENTATION OF MBKM TO BUILD MEKARJAYA VILLAGE

Lauren Andreas¹, Sri Sinta², Eulis Kamelia³, Novel Mulyani⁴, Al hadid Saprudin⁵

^{1,2,3,4,5}, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Aceng Kurniawan, email: acengkurniawan@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 09/01/2025

Diterima: 11/01/2025

Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:

Membangun Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pencegahan Stunting, Digitalisasi UMKM, Literasi Digital

Keywords:

Building Villages, Community Empowerment, Stunting Prevention, MSME Digitalization, Digital Literacy

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Program MBKM Membangun Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui digitalisasi UMKM dan pencatatan kesehatan anak dalam upaya pencegahan stunting. Kegiatan ini dilakukan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung pada periode 1 Desember 2024 hingga 31 Januari 2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan berbasis partisipasi masyarakat dengan survei, penyuluhan, dan seminar pelatihan. Hasil yang dicapai meliputi peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak serta peningkatan keterampilan UMKM dalam pemasaran digital. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat Desa Mekarjaya.

A B S T R A C T

The MBKM Membangun Desa program aims to improve community welfare through the digitalization of MSMEs and child health record-keeping as part of stunting prevention efforts. This activity was conducted in Mekarjaya Village, Arjasari District, Bandung Regency, from December 1, 2024, to January 31, 2025. The method used was a community-based participatory approach involving surveys, counseling, and training seminars. The results achieved include increased community awareness of the importance of child health and enhanced MSME skills in digital marketing. Thus, this program is expected to have a sustainable impact on the Mekarjaya Village community.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat belajar di luar kampus melalui proyek sosial. Salah satu implementasi MBKM adalah program Membangun Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai intervensi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang mengancam kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Berdasarkan data BKKBN, target penurunan stunting di Kabupaten Bandung tahun 2024 adalah 17,81%. Oleh karena itu, diperlukan langkah konkret dalam upaya pencegahan stunting, salah satunya melalui program pengabdian masyarakat berbasis pendataan dan edukasi.

Selain itu, perkembangan teknologi digital menghadirkan peluang bagi UMKM untuk berkembang melalui pemasaran digital. Namun, banyak pelaku UMKM di Desa Mekarjaya masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan daya saing mereka. Oleh karena itu, program literasi digital bagi UMKM menjadi salah satu solusi yang diimplementasikan dalam kegiatan ini. Desa Mekarjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan MBKM karena masih terdapat tantangan dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya stunting, serta keterbatasan digitalisasi dalam UMKM lokal. Oleh karena itu, program ini mengusung dua fokus utama, yaitu pencegahan stunting melalui pendataan dan edukasi kesehatan serta pemberdayaan UMKM melalui literasi digital.

Tujuan Program:

1. Melakukan pendataan kesehatan anak dan ibu hamil sebagai langkah awal pencegahan stunting.
2. Memberikan edukasi mengenai pola asuh dan pola makan sehat.
3. Melatih pelaku UMKM dalam pemasaran digital dan pencatatan keuangan sederhana.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan MBKM ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah desa, kader kesehatan, pelaku UMKM, dan masyarakat umum. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi:

- Pendataan Anak Sehat: Menggunakan survei dan wawancara untuk mengumpulkan data anak dengan risiko stunting.
- Sosialisasi Pencegahan Stunting: Edukasi kesehatan kepada ibu hamil dan keluarga tentang pentingnya gizi seimbang.
- Pelatihan Digitalisasi UMKM: Pengenalan e-commerce dan teknik pemasaran digital bagi pelaku usaha lokal.
- Seminar Manajemen Keuangan UMKM: Pelatihan pencatatan keuangan sederhana untuk meningkatkan efektivitas bisnis kecil.

3. Hasil dan Pembahasan

Program ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Mekarjaya dalam dua aspek utama:

- Peningkatan Kesadaran Kesehatan: Setelah dilakukan penyuluhan, masyarakat lebih memahami pentingnya pola makan sehat dan pencegahan stunting.
- Penguatan UMKM melalui Digitalisasi: Para pelaku usaha yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan keterampilan dalam memasarkan produk secara daring, terutama melalui media sosial dan platform e-commerce.

3.1 Pencegahan Stunting

Hasil pendataan menunjukkan bahwa 15% anak di Desa Mekarjaya berisiko mengalami stunting. Penyuluhan yang dilakukan memberikan wawasan baru bagi orang tua mengenai pentingnya gizi seimbang dan pola asuh sehat.

- *Tabel 1. Data Anak Berisiko Stunting di Desa Mekarjaya*

Kategori Anak	Jumlah
Total Anak yang Didata	200
Anak Berisiko Stunting	30
Anak dengan Gizi Kurang 25	

Kegiatan pencegahan stunting ini bertujuan untuk mengumpulkan data terbaru mengenai kondisi kesehatan anak-anak di Desa Mekarjaya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara langsung dengan keluarga terdampak di 13 RW.

Hasil yang Dicapai:

- Terkumpul data valid mengenai status gizi anak dan ibu hamil, yang akan digunakan sebagai basis intervensi kebijakan di masa depan.
- Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pola hidup sehat.
- Partisipasi aktif masyarakat dalam pendataan dan penyuluhan, yang membantu membangun pemahaman kolektif mengenai pencegahan stunting.

Analisis dan Pembahasan: Pendataan kesehatan anak merupakan langkah krusial dalam upaya pencegahan stunting. Berdasarkan literatur terbaru, program berbasis komunitas seperti ini terbukti lebih efektif dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat. Studi oleh WHO (2021) menyatakan bahwa pendataan berbasis komunitas meningkatkan akurasi intervensi kesehatan.

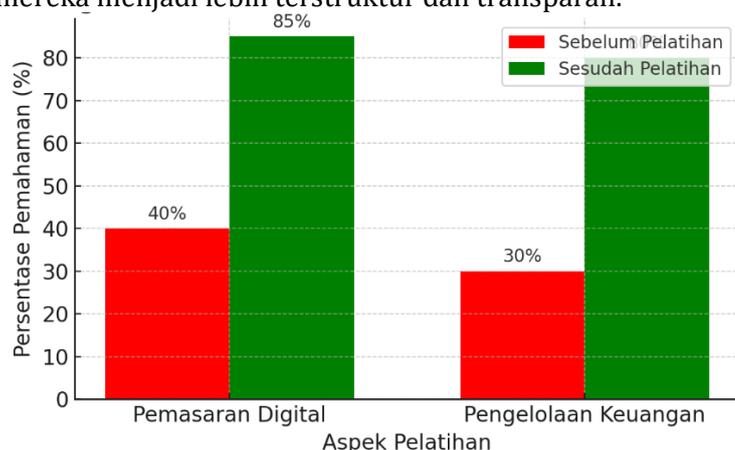
Beberapa tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini meliputi:

- Kurangnya pemahaman awal masyarakat terhadap pentingnya pendataan kesehatan.
- Perbedaan tingkat penerimaan di setiap keluarga terkait intervensi pencegahan stunting.

Namun, dengan pendekatan yang persuasif dan keterlibatan aktif kader desa, tantangan ini dapat diminimalkan. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam melakukan sosialisasi berkala untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.

3.2 Literasi Digital UMKM

Pelatihan pemasaran digital menghasilkan peningkatan pemahaman dalam penggunaan platform e-commerce dan media sosial. Selain itu, pelaku UMKM mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana, sehingga usaha mereka menjadi lebih terstruktur dan transparan.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Pemahaman UMKM sebelum dan setelah pelatihan

Kegiatan seminar ini berfokus pada pemberdayaan UMKM lokal melalui pelatihan pemasaran digital dan pembukuan keuangan sederhana.

Hasil yang Dicapai:

- Peningkatan keterampilan pelaku UMKM dalam pemasaran digital, termasuk teknik fotografi produk dan storytelling yang efektif.
- Pelaku UMKM mendapatkan pemahaman dasar mengenai pembukuan keuangan sederhana untuk menjaga kesinambungan bisnis mereka.
- Pengenalan platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan TikTok Shop untuk memperluas pasar produk lokal.

Analisis dan Pembahasan: Pelatihan pemasaran digital telah terbukti membantu UMKM meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. Studi oleh Rahayu & Day (2017) menunjukkan bahwa adopsi e-commerce dapat

meningkatkan omzet UMKM hingga 30%. Dalam konteks kegiatan ini, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan minat peserta dalam mengadopsi teknik pemasaran digital.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam kegiatan ini meliputi:

- Keterbatasan akses internet di beberapa bagian desa.
- Kurangnya pemahaman awal pelaku UMKM terhadap teknologi digital.

Solusi yang diterapkan adalah dengan memberikan pelatihan secara bertahap serta menyediakan template pencatatan keuangan yang mudah digunakan oleh peserta. Diperlukan sesi pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan implementasi keterampilan yang telah diajarkan.

4. Simpulan

Program MBKM Membangun Desa di Desa Mekarjaya telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan anak serta memberdayakan UMKM melalui literasi digital. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi masyarakat dapat memberikan hasil yang efektif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kedua program dalam kegiatan MBKM ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Mekarjaya. Program pencegahan stunting berhasil mengumpulkan data kesehatan yang valid, sedangkan seminar UMKM meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam pemasaran digital dan pembukuan keuangan.

Rekomendasi untuk Kegiatan Lanjutan:

1. Pendampingan Berkelanjutan: Perlu dilakukan monitoring secara berkala terhadap perkembangan UMKM dan kesehatan anak di desa.
2. Peningkatan Infrastruktur Digital: Mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan akses internet guna mendukung digitalisasi UMKM.
3. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Menggandeng lembaga pemerintah atau swasta untuk memberikan pelatihan lebih lanjut.
4. Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas program ini dalam jangka waktu satu hingga dua tahun ke depan.

Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan program MBKM di Desa Mekarjaya dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Program MBKM Membangun Desa di Desa Mekarjaya, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Fery, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), atas bimbingan, arahan, dan dukungannya selama program berlangsung.
2. Bapak Kepala Desa Mekarjaya, yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Bapak Sekretaris Desa Mekarjaya, yang telah membantu dalam administrasi dan koordinasi dengan perangkat desa.
4. Seluruh Aparat Desa Mekarjaya, atas kerja sama dan partisipasi aktif dalam mendukung program ini.
5. Para Pelaku UMKM di Desa Mekarjaya, yang telah bersedia menjadi mitra dalam pengembangan digitalisasi pemasaran usaha mereka.

6. Kader Desa Mekarjaya, yang telah berkontribusi dalam penyuluhan kesehatan serta pencatatan perkembangan anak untuk pencegahan stunting.
7. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital dan Pemerintah Kabupaten Bandung atas dukungan dalam pelaksanaan program ini.

Kami berharap hasil dari program ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Mekarjaya dan menjadi inspirasi bagi program serupa di masa mendatang.

6. Referensi

- Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Kesehatan Anak dan Masalah Stunting di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting 2023-2024. Jakarta: Kemenkes RI.
- Setiawan, B., & Hidayat, S. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Desa melalui Digitalisasi UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.